

RINGKASAN

Pengaruh Kemampuan Pembelajaran Organisasi terhadap Kompetensi, Tingkat Diversifikasi dan Kinerja Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera Utara

Studi ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kemampuan pembelajaran organisasi terhadap kompetensi, tingkat diversifikasi dan kinerja perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara.

Studi ini termasuk dalam jenis penelitian survei yang digunakan untuk maksud penjelasan atau konfirmatori, atau disebut juga penelitian pengujian hipotesis yang dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel atau hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Studi ini juga termasuk dalam penelitian persepsional, atau disebut juga penelitian opini. populasi penelitian ini adalah seluruh Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Sumatera Utara yang berada di bawah KOPERTIS Wilayah I Sumut-NAD, yang berjumlah 134 PTS. Informasi atau data tentang kemampuan pembelajaran organisasi, kompetensi, tingkat diversifikasi, dan kinerja PTS tersebut diperoleh berdasarkan pandangan, tanggapan, persepsi atau penilaian dari pimpinan PTS, yang selanjutnya disebut responden penelitian atau sebagai sumber data primer. Studi ini menggunakan metode sensus atau *complete enumeration*, atau dengan kata lain tidak menggunakan sampel sehingga teknik pengambilan sampel di dalam studi ini juga tidak diperlukan. Kemampuan pembelajaran organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Senge (1990) dan Marquardt (1996), yaitu sistem berpikir, model mental, kemampuan personal, kerjasama tim, keahlian membagi visi bersama, dan kemampuan dialog, yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Kompetensi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Dierickx *and* Cool (1989), Barney (1991), dan Amit *and* Schoemaker (1993) yaitu: kompetensi bernilai, kompetensi langka, kompetensi sulit ditiru, dan kompetensi sulit digantikan, diukur dengan menggunakan skala Likert. Tingkat diversifikasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rumelt (1982); Datta *et al.* (1991); dan Markides *and* Williamson (1996) yaitu: jumlah program studi, dimana hasil pengukurannya menggunakan skala rasio; tingkat keterkaitan antar program studi, dan tingkat pemakaian bersama sarana dan prasarana, yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Kinerja PTS (Y3), di dalam studi ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Prieto *and* Revilla (2006) dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan, yakni: tingkat kelancaran arus kas yang diukur dengan skala Likert, tingkat persaingan mahasiswa baru, perkembangan perolehan mahasiswa baru, jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri, dan IPK rata-rata lulusan, dimana hasil pengukurannya dengan menggunakan skala rasio. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling*).

Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran organisasi berpengaruh langsung, signifikan, dan positif terhadap kompetensi PTS. Secara

teoritis temuan ini mengandung makna bahwa kemampuan pembelajaran organisasi merupakan antecedent fundamental yang berperan penting dalam menciptakan kompetensi PTS. Semakin tinggi kemampuan pembelajaran organisasi, maka akan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki PTS tersebut. Kemampuan pembelajaran organisasi berpengaruh langsung, signifikan, dan positif terhadap kinerja PTS. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa kemampuan pembelajaran organisasi merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kinerja PTS. Semakin tinggi kemampuan pembelajaran organisasi, maka kinerja PTS akan semakin meningkat. Kompetensi berpengaruh langsung, signifikan dan positif terhadap tingkat diversifikasi. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa kompetensi merupakan instrumen penting yang berperan untuk meningkatkan diversifikasi yang dilakukan PTS. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki PTS, maka PTS akan semakin mampu untuk meningkatkan diversifikasinya. Kompetensi berpengaruh langsung, signifikan, dan positif terhadap kinerja PTS. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa kompetensi merupakan antecedent fundamental yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja PTS. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh PTS, akan semakin meningkat kinerja PTS. Tingkat diversifikasi berpengaruh langsung, signifikan, dan positif terhadap kinerja PTS. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa tingkat diversifikasi merupakan instrumen penting untuk meningkatkan kinerja PTS. Semakin tinggi tingkat diversifikasi yang dilakukan oleh PTS, maka akan semakin tinggi kinerja yang dicapai oleh PTS tersebut. Terdapat pengaruh tidak langsung, signifikan, dan positif kemampuan pembelajaran organisasi terhadap kinerja PTS di Sumatera Utara. Pengaruh tidak langsung antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja PTS ini muncul melalui kompetensi, atau dengan kata lain melalui mediasi kompetensi, pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja akan muncul. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa hubungan kausal antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja PTS bersifat kompleks. Terdapat pengaruh tidak langsung, signifikan, dan positif antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja PTS di Sumatera Utara. Pengaruh tidak langsung antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja PTS ini muncul melalui kompetensi dan tingkat diversifikasi, atau dengan kata lain melalui mediasi kompetensi dan tingkat diversifikasi, pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja akan muncul. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa hubungan kausal antara kemampuan pembelajaran organisasi dengan kinerja PTS bersifat kompleks, dan masih terbuka peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan temuan penting studi ini, maka untuk meningkatkan kinerjanya, disarankan kepada PTS untuk meningkatkan kompetensi dosen yang bernilai, langka, sulit ditiru dan sulit digantikan serta meningkatkan diversifikasi melalui jumlah program studi dan program studi yang masih saling terkait.

SUMMARY

The Influence of Organizational Learning towards the Competence, Diversification Level and Performance of Private Universities In North Sumatera

This study aimed to ascertain and analyze the influence of the organizational learning toward the competence, diversification level, and performance of private universities in North Sumatera.

This study is classified into an explanatory or confirmatory survey or hypothetic testing survey intended to explain the inter-variables influence or the inter-variables causal relationship through the hypothetic testing. Moreover, it might be classified into a perceptual or opinion-based research as well. All private universities, 134 all together, under the Private Higher Education Coordinator (KOPERTIS) Region I Sumut-NAD in North Sumatera were taken as the population. The information and data on organizational learning, competence, diversification level and performance of the above mentioned private universities were acquired through views, responses or evaluation from the heads of those universities concerned, which later in this research termed the research respondents or the primary data source. Furthermore, census or complete enumeration method used in this research, in other words, samples were not utilized resulting in the exclusion of any sampling techniques. The organizational learning is measured through the subsequent systems thinking, mental model, personal skill, teamwork, skill of sharing visions, and communication skill; instruments that are developed by Senge (1990) and Marquardt (1996). On the other hand, the competence is measured through the subsequent competences of value, rareness, inimitability, and insubstitutability, where Likert scale used to acquire the result of the measurement; instruments that are developed by Dierickx and Cool (1989), Barney (1991), and Amit and Shoemaker (1993). The diversification level is measured through the instruments developed by Rumelt (1982); Datta *et al.* (1991); and Markides and Williamson (1996): the amount of study programs, the level of inter-relationship of study programs, and the level of shared use of facilities and infrastructures. The private universities (Y3) in this research is measured through the instruments developed by Prieto and Revilla (2006) through the measurement of financial and non-financial performance: the subsequent levels of cash flow, where Likert scale used to acquire the result of the measurement; competition of freshmen, the development of new students input, the amount of resigned students, the GPA of the graduates, where the ratio scale used to acquire the result of the measurement. The SEM (Structural Equation Modeling) method is used to analyze the research data.

The result showed that organizational learning influences the competence directly, significantly, and positively. Theoretically, this finding implied that the organizational learning is a fundamental antecedent that functions significantly in creating the private universities competence. The higher organizational learning means the higher competence level of the private universities. The organizational learning influences the private universities performance directly, significantly, and positively. Theoretically, this finding

implied that organizational learning is vital factor that functions significantly toward the improvement of the private universities performance. The higher organizational learning is the higher private universities performance. In addition, the competence influences the level of the diversification directly, significantly, and positively. Theoretically, this finding implied that the competence is an important instrument in improving the diversification effort performed by private universities. The higher competence possessed by the private universities, the higher diversification can be performed by the private universities. The competence influences the performance of the private universities directly, significantly, and positively. Theoretically, this finding implied that competence is a fundamental antecedent that plays role significantly in improving private universities performance. The higher competence level possessed by the private universities means the higher performance of the private universities. The diversification level influences the private universities performance directly, significantly, and positively. Theoretically, this finding implied that diversification level represents an important instrument in improving private universities performance. The higher the diversification level possessed by the private universities means the better level of the private universities performance. There is an indirect but significant and positive influence of the organizational learning competence towards the performance of the private universities in North Sumatera. The indirect influence between the organizational learning with the private universities performance arisen from the competence or through the competence medium the significant and positive influence will arise. Theoretically, this finding implies that the causal relationship between the organizational learning and the private universities performance is a complexity. There is an indirect but significant and positive influence between organizational learning with the private universities performance in North Sumatera. Such an indirect influence arisen through the competence and the level of diversification or through the competence medium, the significant and positive influence between the organizational learning and performance will arise. Theoretically, this finding implied that a causal relationship between the organizational learning and the private universities performance is a complexity and still open to any further researches.

Based on the important findings, in conclusion, to improve the performance, it is suggested that private universities should improve the lecturers' subsequent competences of valuable, rareness, inimitability, and insubstitutability; and increase the diversification through the amount of study programs and inter-related study programs.

ABSTRACT

The Influence of Organizational Learning towards the Competence, Diversification Level and Performance of Private Universities In North Sumatera

The objective of this research was tested the effect of organizational learning towards the competence, diversification level, and performance of private universities in North Sumatera.

The study was a confirmatory carries out by testing several hypotheses in order to figure out the causal relationship of all the above variables. All private universities, 134 all together, under the Private Higher Education Coordinator (KOPERTIS) Region I Sumut-NAD in North Sumatera were taken as the population of this research. The study employed complete enumeration or census method; hence, sample and sampling technique were not required. The technical analysis applied to test the research hypothesis was Structural Equation Modeling (SEM) with the support of Amos 5 program.

The result of research showed that there were significant and positive relationships between organizational learning and competence, organizational learning and performance, competence and diversification level, competence and performance, and diversification level and performance.

Benefit of this research can be used as scientific information regarding the variables of organizational learning, competence, diversification level, and performance. It can also be used as a basis to motivate improvement of the competence, diversification level, and performance at education industry, particularly in North Sumatera.

Keywords: organizational learning, competence, diversification level, performance of private universities